

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

SEP 2021

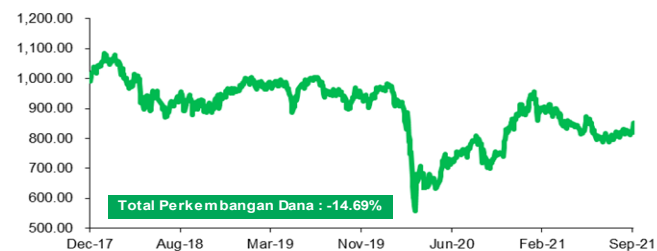
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 124.28 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	:	IDR 853.09
Kode Bloomberg	:	MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

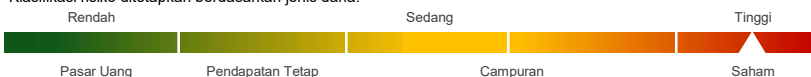


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

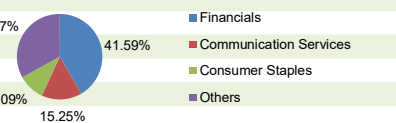
Portofolio

Saham	:	96.50%
Pasar Uang	:	3.50%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Rakyat Indonesia				
2 Bank Central Asia	33.07%			
3 Telekomunikasi Indonesia				
4 Bank Mandiri				
5 Astra International	10.09%	15.25%		

Alokasi Sektoral ³⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/09/21)								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MSDEP	3.67%	6.17%	0.45%	-3.06%	21.84%	-2.82%	n/a	-4.11%
PM ²⁾	3.25%	5.90%	-0.90%	-4.30%	21.37%	-1.85%	n/a	-3.79%

Kinerja Tahunan								
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ²⁾	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG membukukan kinerja positif sebesar 2,3% MoM. Investor kembali ke pasar saham dengan membaiknya kondisi covid-19 di Indonesia dan mendorong pelonggaran pembatasan mobilitas. Sektor siklikal dan sektor terkait yang dibuka kembali menikmati inflow dari kondisi tersebut. Selain itu, harga komoditas yang tinggi (batubara serta CPO) memberikan angin segar bagi sektor energi dan ekspektasi multiplier pada perekonomian Indonesia ke depannya. Asing membukukan net buy sebesar Rp 4,3 triliun di pasar keseluruhan dan sekitar Rp 8,9 triliun di pasar reguler di bulan September. Tekanan di sektor teknologi tetap ada setelah reli yang kuat dan kenaikan imbal hasil. CPI Indonesia di bulan September turun tipis sebesar 0,04%MoM / +1,6%YoY dengan core inflation naik sebesar 1,3%YoY. PMI kembali ke level 52,2 karena dilonggarkannya pembatasan mobilitas dan bisnis memasuki mode ekspansi. Indonesia mencatat surplus perdagangan yang besar di angka USD 4,7 miliar pada 21 Agustus. Cadangan devisa mencapai rekor baru di USD144,8 miliar. Defisit anggaran tercatat di 2,32% dari PDB pada bulan Agustus. Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga kebijakannya di 3,50% selama bulan tersebut. Pasar saham global secara umum terkoreksi di bulan September. Pasar AS mencatatkan kinerja negatif di tengah naiknya kasus covid dan meningkatnya imbal hasil. Pasar Eropa berbalik arah dan membukukan kinerja negatif karena meningkatnya inflasi dan krisis energi. Pasar Asia sebagian besar juga turun disebabkan kekhawatiran akan dampak dari kasus Evergrande dengan hutang sangat besar serta kontraksi pada PMI China. Kondisi covid-19 di Indonesia telah menunjukkan perbaikan yang signifikan dan penurunan dalam kasus baru harian, tingkat infeksi serta BOR rumah sakit. Pemerintah berencana untuk secara bertahap melonggarkan pembatasan mobilitas. Kami melihat melambatnya ekonomi China dan kekhawatiran akan Fed tapering merupakan risiko-risiko utama untuk jangka pendek-menengah.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.

